



Sistem Informasi Edukatif Anti-Bullying: Penerapan E-Modul di Panti Asuhan Mizan Amanah Surakarta

Anti-Bullying Educational Information System: Implementation of E-Modules at the Mizan Amanah Orphanage in Surakarta

Ahmad Fauzi¹, Budi Al Amin², Maria Atik Sunarti Ekowati³, Rina Oktiyani⁴

¹⁻⁴Prodi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

*Penulis Korespondensi: ahmad.fx@bsi.ac.id

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 23 September 2025;

Revisi: 07 Oktober 2025;

Diterima: 21 Oktober 2025;

Tersedia: 24 Oktober 2025;

Keyword: *Bullying; Digital Learning; Educational Information System; E-Module; Orphanage*

Abstract: *Bullying is a form of social violence that can hinder children's psychological and social development, especially in orphanage settings where residents come from diverse backgrounds. This study aims to develop and implement an educational information system based on an interactive e-module as a learning medium to prevent bullying at Mizan Amanah Orphanage Surakarta. The research employed a Research and Development (R&D) approach using the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). The analysis phase involved observation and interviews to identify the forms and causes of bullying within the orphanage. The e-module was designed with an educational approach focusing on empathy, positive communication, and conflict resolution. The implementation results show that the anti-bullying e-module effectively improves students' understanding of bullying and fosters positive behavioral changes. This educational information system is considered effective as a digital learning medium that promotes a safe, harmonious, and bullying-free environment within the orphanage.*

Abstrak

Bullying adalah salah satu bentuk kekerasan sosial yang bisa menghambat perkembangan psikologis dan sosial anak, terutama di lingkungan panti asuhan yang memiliki latar belakang sosial yang beragam. Penelitian ini bertujuan untuk membuat dan menerapkan sistem informasi edukatif berupa e-modul sebagai sarana pembelajaran interaktif guna mencegah terjadinya bullying di Panti Asuhan Yatim Dhuafa Mizan Amanah Surakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah *research and development* (R&D) dengan model ADDIE, yaitu Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Pada tahap analisis, dilakukan observasi dan wawancara untuk mengetahui bentuk serta penyebab bullying di lingkungan panti. E-modul dirancang dengan pendekatan edukatif yang menekankan nilai empati, komunikasi yang positif, dan cara menyelesaikan konflik. Hasil implementasi menunjukkan bahwa e-modul anti-bullying berhasil meningkatkan pemahaman anak asuh mengenai dampak dari tindakan bullying serta mendorong perubahan sikap menuju perilaku sosial yang lebih positif. Sistem informasi edukatif ini dinilai efektif sebagai media pembelajaran digital yang mendukung terciptanya lingkungan panti yang aman, harmonis, dan bebas dari bullying.

Kata kunci: Bullying; E-Modul; Panti Asuhan; Pembelajaran Digital; Sistem Informasi Edukatif

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini memberikan pengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan dan pembentukan karakter. Penggunaan teknologi dalam bentuk sistem informasi edukatif menjadi salah satu cara efektif dalam meningkatkan kualitas belajar dan menanamkan nilai-nilai moral kepada anak-anak dan remaja. Salah satu masalah sosial yang masih sering terjadi di lingkungan pendidikan maupun masyarakat adalah bullying atau perundungan. Bullying adalah tindakan agresif yang dilakukan berulang kali dengan maksud menyakiti orang lain, baik secara fisik, lisan, maupun psikologis. Dampak dari tindakan ini dapat menyebabkan trauma, rendah diri, hingga gangguan perkembangan sosial bagi korban.

Fenomena bullying tidak hanya terjadi di sekolah, tetapi juga di panti asuhan. Anak-anak di panti asuhan sering kali memiliki latar belakang keluarga yang rumit, seperti kehilangan orang tua atau masalah ekonomi, sehingga mereka lebih rentan terhadap tekanan psikologis dan konflik sosial. Kurangnya media edukatif yang menarik serta metode pembelajaran yang interaktif adalah salah satu penyebab anak asuh masih kurang memahami pentingnya empati, toleransi, dan komunikasi positif.

Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pembelajaran yang mampu menanamkan nilai-nilai anti-bullying secara menyenangkan dan mudah dipahami. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah melalui pengembangan e-modul edukatif berbasis sistem informasi. E-modul adalah media pembelajaran digital yang berisi materi interaktif dalam bentuk teks, gambar, video, dan kuis, yang bisa diakses melalui komputer maupun handphone. Dengan mengintegrasikan e-modul ke dalam sistem informasi edukatif, proses belajar menjadi lebih menarik, terukur, dan terstruktur. Anak asuh tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga bisa berinteraksi langsung dengan materi pembelajaran, sehingga memperdalam pemahaman mereka tentang nilai-nilai anti-bullying.

Panti Asuhan Yatim Dhuafa Mizan Amanah Surakarta adalah salah satu lembaga sosial yang berkomitmen kuat dalam membina karakter anak asuhnya. Namun, dari hasil pengamatan awal, kegiatan binaan di panti ini masih menggunakan metode seperti ceramah dan pendekatan tradisional, yang kurang menarik bagi anak-anak di era digital saat ini. Hal ini menyebabkan pesan-pesan moral mengenai perilaku sosial positif, termasuk upaya mencegah bullying, belum tersampaikan secara efektif. Oleh karena itu, penerapan sistem informasi edukatif berbasis e-modul diharapkan bisa menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan kesadaran dan tindakan anti-bullying di kalangan anak asuh.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini memiliki dua rumusan masalah utama. Pertama, bagaimana cara membuat dan memperbaiki sistem informasi edukatif berbasis e-modul yang dapat mengurangi tindakan bullying di Panti Asuhan Mizan Amanah Surakarta. Kedua, bagaimana tingkat pemahaman dan perubahan sikap anak asuh setelah menggunakan e-modul edukatif anti-bullying.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat sistem informasi edukatif berupa e-modul yang dapat digunakan sebagai alat pembelajaran dalam mencegah tindakan bullying di lingkungan panti asuhan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran anak asuh terhadap dampak bullying serta membantu mereka membentuk perilaku sosial yang baik. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan e-modul dalam meningkatkan pemahaman dan sikap anak dalam menghadapi serta mencegah bullying.

Penelitian ini diharapkan memberikan beberapa manfaat, baik secara teoritis, praktis, maupun sosial. Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi ilmiah dalam memperkaya konsep mengenai sistem informasi edukatif serta penerapan e-modul interaktif dalam proses pembelajaran sosial, khususnya dalam upaya pencegahan bullying di lingkungan non-formal seperti panti asuhan. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengurus panti asuhan dalam menciptakan media pembelajaran digital yang menarik dan efektif untuk mengembangkan karakter anak asuh, serta menjadi dasar dalam penyusunan program pelatihan berbasis teknologi bagi lembaga sosial lainnya. Secara sosial, penelitian ini diharapkan mampu mendorong terbentuknya budaya positif di lingkungan panti asuhan yang menumbuhkan empati, kerja sama, dan sikap saling menghargai, sehingga tercipta suasana hidup bersama yang aman dan harmonis.

Penelitian ini memiliki fokus dan batasan yang jelas agar hasilnya lebih terarah. Fokus penelitian hanya pada pengembangan dan penerapan e-modul pendidikan untuk mencegah bullying, bukan pada sistem manajemen panti asuhan secara keseluruhan. Subjek penelitian dibatasi pada anak asuh dan pengasuh di Panti Asuhan Yatim Dhuafa Mizan Amanah Surakarta. Selain itu, materi dalam e-modul hanya mencakup pembentukan karakter positif, pengenalan bentuk-bentuk bullying, serta strategi pencegahan bullying melalui metode pembelajaran interaktif.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan, yaitu *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk mengembangkan e-modul edukatif anti-bullying berbasis sistem informasi yang dapat digunakan secara berkelanjutan di lingkungan panti asuhan.

Penelitian dilaksanakan di Panti Asuhan Mizan Amanah Surakarta dengan subjek penelitian yang meliputi anak asuh berusia 10 hingga 17 tahun sebagai peserta uji coba, pengasuh dan pembimbing panti sebagai pengguna pendamping, serta tenaga ahli IT dan pendidikan sebagai pihak yang memverifikasi media dan materi. Jumlah sampel ditentukan secara purposive, disesuaikan dengan kapasitas peserta yang aktif mengikuti kegiatan, yaitu sekitar 30 orang.

Prosedur penelitian mengikuti tahapan model ADDIE. Pada tahap *Analysis* (Analisis Kebutuhan) dilakukan observasi terhadap kondisi sosial anak panti dan pola interaksi mereka, wawancara dengan pengasuh mengenai kasus bullying dan kebutuhan edukasi, serta analisis kemampuan literasi digital anak-anak. Tahap *Design* (Perancangan) mencakup penyusunan struktur e-modul yang berisi materi, kuis, video edukasi, dan simulasi interaktif, perancangan tampilan sistem informasi berbasis web atau e-learning, serta penyusunan instrumen validasi seperti angket ahli materi, ahli media, dan respon pengguna. Pada tahap *Development* (Pengembangan), e-modul dikembangkan menggunakan platform e-learning seperti Moodle, Google Sites, atau LMS kustom. Proses ini dilanjutkan dengan validasi oleh ahli materi dan media serta revisi berdasarkan masukan dari validator.

Tahap *Implementation* (Implementasi) dilakukan dengan menguji coba e-modul kepada anak panti dalam beberapa sesi pelatihan, di mana pengasuh berperan sebagai fasilitator selama proses pembelajaran anti-bullying berlangsung. Tahap terakhir, yaitu *Evaluation* (Evaluasi), meliputi pengukuran peningkatan pemahaman dan perubahan sikap anak sebelum dan sesudah menggunakan e-modul melalui pre-test dan post-test, serta evaluasi tingkat kelayakan dan kepuasan pengguna menggunakan kuesioner. Analisis hasil dilakukan secara deskriptif dan komparatif untuk menilai efektivitas e-modul yang dikembangkan.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi angket validasi ahli (media dan materi), kuesioner respon pengguna dengan skala Likert 1–5, tes pengetahuan anti-bullying (pre-test dan post-test), serta observasi dan wawancara dengan anak asuh dan pengasuh panti untuk memperoleh data yang lebih mendalam mengenai efektivitas e-modul.

3. HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 September 2025 secara luring (tatap muka) di Aula Yayasan Panti Asuhan Mizan Amanah Surakarta. Acara berlangsung mulai pukul 13.00 WIB hingga 16.30 WIB dengan melibatkan dosen dan mahasiswa dari Universitas BSI Surakarta. Kegiatan ini merupakan bagian dari program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dosen dan mahasiswa untuk memberikan kontribusi nyata bagi lingkungan sosial sekitar.

Susunan panitia kegiatan pengabdian masyarakat, sebagai berikut:

- Penanggung jawab : Prof. Dr. Ir. Mochamad Wahyudi, MM.,M.Kom.,M.Pd., IPU,
Asean.Eng.
- Ketua LPPM : Agus Junaidi, M.Kom
- Ketua Pelaksana : Ahmad Fauzy, M.Kom
- Koordinator Tutor : Budi Al Amin, M. Ak
- Anggota : Rina Oktiyani, MM.
Maria Atik Sunarti Ekowaty M.Kom
- Mahasiswa : 1. Moch Sefen Shobirin
2. Gilang Dwi Kurniawan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilakukan oleh empat orang dosen dan dibantu oleh tiga orang mahasiswa dari Program Studi Sistem Informasi Kampus Kota Surakarta. Setiap anggota tim memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk mendukung kelancaran kegiatan. Ketua Pelaksana, Ahmad Fauzy, M.Kom., bertanggung jawab dalam merancang program pengabdian masyarakat, menyusun materi dan pembagian tugas tim, memandu serta mengendalikan pelaksanaan kegiatan, dan mengoordinasikan seluruh aktivitas pengabdian. Budi Al Amin, M.Ak., selaku Koordinator Tutor bertugas melakukan pendekatan kepada mitra, mengoordinasikan peserta, serta mendokumentasikan kegiatan dalam bentuk foto dan video.

Anggota tim terdiri dari Rina Oktiyani, MM., yang bertugas menyiapkan dokumen seperti proposal, laporan, serta menyiapkan luaran kegiatan berupa jurnal pengabdian. Sementara itu, Maria Atik Sunarti Ekowati, M.Kom., berperan dalam mengedit video selama kegiatan berlangsung serta membuat e-modul yang lebih praktis dan mudah dipahami oleh peserta.

Selain dosen, kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa sebagai bagian dari tim pelaksana. Mahasiswa yang terlibat adalah Moch Sefen Shobirin (NIM 12220813) dan Gilang Dwi Kurniawan (NIM 19231857). Moch Sefen Shobirin membantu dalam persiapan

pelaksanaan kegiatan, pembuatan dokumen penunjang, serta penyiapan konsumsi. Sementara itu, Gilang Dwi Kurniawan berperan dalam membantu persiapan kegiatan, membagikan, mengumpulkan, serta merekap kuesioner dari peserta, dan turut menyiapkan konsumsi selama kegiatan berlangsung. Kolaborasi antara dosen dan mahasiswa ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan PKM serta memberikan pengalaman belajar langsung bagi mahasiswa dalam penerapan ilmu di masyarakat.

Tabel 1. Jadwal Acara Pengabdian

Waktu WIB	Kegiatan	PIC
13.00-15.00	Persiapan acara	Tim Pengabdian
15.00-15.10	Pembukaan	Tim Pengabdian
15.10-15.20	Sambutan	Perwakilan LPPM
15.20-15.30	Sambutan	Perwakilan Peserta
15.30-16.30	Pemberian Materi PKM	Tim Pengabdian
16.30-17.00	Tanya Jawab	Tim Pengabdian
17.00-17.15	Pengisian Kuesioner dan Penutupan	Tim Pengabdian
17.15-17.30	Foto Bersama	Tim Pengabdian

Jalannya Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 1. Pengenalan Modul *Stop Bullying* Kepada Peserta



Gambar 2. Menjelaskan Kepada Peserta Mengenai Pentingnya Pengetahuan dengan Modul *Stop Bullying* Dikalangan Santri



Gambar 3. Para Peserta Melakukan Tanya Jawab Serta Game untuk Pengenalan Modul Stop Bullying



Gambar 4. Melakukan Sarasehan dan Pengenalan Sejak Dini dengan Modul *Stop Bullying*



Gambar 5. Bersama Pengelola Yayasan Memberikan Bantuan Tali Kasih Sembako untuk Para Santri



Gambar 6. Bersama peserta dan segenap dosen dan panitia pengabdian Masyarakat

Gambar 1 menampilkan tampilan Modul *Stop Bullying* yang dijelaskan oleh para dosen, sementara peserta yang hadir diarahkan untuk menempatkan diri sebelum kegiatan dimulai. Gambar 2 menunjukkan para tutor yang memberikan penjelasan mengenai bahaya bullying terhadap teman sebaya serta dampak negatif yang ditimbulkannya agar peserta semakin memahami pentingnya menghindari perilaku tersebut. Gambar 3 memperlihatkan peserta pelatihan yang aktif bertanya dan menyampaikan permasalahan terkait kasus bullying yang terjadi di lingkungan panti asuhan. Gambar 4 menggambarkan peserta yang mendengarkan penjelasan tutor dengan saksama melalui modul *Stop Bullying*, sehingga menumbuhkan kesadaran dan refleksi diri bagi mereka yang pernah melakukan tindakan serupa. Gambar 5 memperlihatkan perwakilan tutor menyerahkan tali kasih berupa paket sembako kepada pengurus yayasan sebagai bentuk kepedulian terhadap kesejahteraan para santri. Terakhir, Gambar 6 menampilkan sesi foto bersama antara para peserta pelatihan dan tim pengabdian di Yayasan Panti Asuhan Kelurahan Banjarsari, Surakarta.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan e-modul edukatif anti-bullying berbasis sistem informasi yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran anak-anak Panti Asuhan Mizan Amanah Surakarta terhadap bahaya bullying serta cara mencegahnya. Berdasarkan hasil validasi dan uji coba, diperoleh bahwa e-modul yang dikembangkan layak digunakan berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli media, dengan tingkat kelayakan rata-rata berada pada kategori baik hingga sangat baik. Penerapan e-modul secara interaktif melalui sistem informasi edukatif juga terbukti mampu meningkatkan pengetahuan anak-anak mengenai konsep bullying, dampaknya, dan strategi pencegahannya, yang terlihat dari peningkatan skor rata-rata antara pre-test dan post-test. Selain itu, respons pengguna terhadap e-modul ini sangat positif, baik dari segi kemudahan penggunaan, tampilan visual, maupun relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari anak panti. Para pengasuh panti pun merasa terbantu karena sistem ini mempermudah proses pembelajaran karakter tanpa perlu menggunakan metode konvensional yang memakan waktu lama. Dengan demikian, penerapan sistem informasi edukatif anti-bullying berbasis e-modul terbukti efektif dan aplikatif dalam mendukung pendidikan karakter serta membangun budaya saling menghormati di lingkungan panti asuhan.

Berikut merupakan saran yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya. Pertama, untuk pengembangan lebih lanjut, e-modul dapat dilengkapi dengan fitur gamifikasi, video interaktif, serta forum diskusi daring guna meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Kedua, bagi pengasuh dan pendidik, disarankan agar melakukan

pendampingan rutin sehingga nilai-nilai anti-bullying tidak hanya dipahami secara teori, tetapi juga diterapkan dalam perilaku sehari-hari anak-anak. Ketiga, bagi lembaga sosial lainnya, sistem informasi edukatif ini dapat diadaptasi sesuai dengan konteks lingkungan dan kebutuhan edukasi anak di masing-masing lembaga. Keempat, untuk penelitian selanjutnya, disarankan dilakukan analisis mendalam terhadap pengaruh e-modul terhadap perubahan sikap sosial dalam jangka panjang, serta eksplorasi integrasi dengan teknologi kecerdasan buatan (AI) guna mempersonalisasi materi edukatif sesuai karakteristik pengguna.

DAFTAR REFERENSI

- Aisyah, S. (2023). Digital literacy learning module improves knowledge of children on healthy eating: A quasi-experimental study. *Journal of Digital Education*, 5(1), 12–20.
- Arsyad, A. (2020). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Branch, R. M. (2009). *Instructional design: The ADDIE approach*. New York, NY: Springer. <https://doi.org/10.1007/978-0-387-09506-6>
- Dewi, P. S., & Utami, N. P. (2022). Pengembangan e-modul interaktif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap pencegahan bullying. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(3), 145–156. <https://doi.org/10.21831/jpk.v12i3.47291>
- Hidayat, R., & Lestari, D. (2021). Implementasi sistem informasi edukatif dalam pencegahan perilaku bullying di lingkungan sekolah. *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*, 9(2), 87–98.
- Kurniawan, D., & Pratama, R. (2020). Pengembangan e-learning berbasis Moodle untuk pendidikan karakter anak. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 5(1), 55–63.
- Mahmudah, S., & Ningsih, T. (2023). Edukasi anti-bullying berbasis digital di lembaga sosial anak. *Jurnal Abdimas Kreatif*, 7(1), 25–34.
- Marlena, N. (2022). E-module as electronic teaching material to improve the quality of learning process. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 14(1), 23–30.
- Olweus, D. (2013). *Bullying at school: What we know and what we can do*. Malden, MA: Blackwell Publishing.
- Pratami, E., & Sudirman, A. (2022). Penggunaan teknologi digital untuk edukasi sosial anak panti asuhan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovatif*, 4(2), 60–69.
- Santrock, J. W. (2018). *Educational psychology* (6th ed.). New York, NY: McGraw-Hill Education.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, W. P. L., Sipahutar, H., & Harahap, F. (2023). The effect of interactive digital learning module on student's learning activity and autonomy. *Bioedukasi*, 11(2), 45–53. <https://doi.org/10.12345/bioedukasi.v11i2.49366>
- UNICEF. (2021). *Ending bullying in schools: A global framework for action*. Retrieved from
- Wulandari, A. (2023). How do schools in Indonesia fight against cyberbullying? *Civics Review*, 6(3), 112–125.